

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dan hasil penelitian seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelum ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan koneksi matematik siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi REACT secara signifikan lebih baik daripada kemampuan koneksi matematik siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi konvensional ditinjau dari level sekolah (baik dan sedang). Lebih jauh lagi, peningkatan kemampuan koneksi pada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi REACT sekolah level baik lebih tinggi daripada peningkatan kemampuan koneksi yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi REACT di level sedang.
2. Peningkatan kemampuan koneksi matematik siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi REACT secara signifikan lebih baik daripada kemampuan koneksi matematik siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi konvensional ditinjau dari tingkat kemampuan matematika siswa (tinggi, sedang, rendah). Siswa dengan tingkat kemampuan tinggi mengalami peningkatan kemampuan koneksi matematik lebih baik daripada siswa dengan tingkat kemampuan sedang. Begitu juga siswa dengan tingkat kemampuan sedang memiliki peningkatan kemampuan koneksi

matematik siswa lebih baik daripada siswa dengan tingkat kemampuan rendah.

3. Peningkatan kemampuan representasi matematik siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi REACT secara signifikan lebih baik daripada kemampuan representasi matematik siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi konvensional ditinjau dari level sekolah (baik dan sedang). Lebih jauh lagi, peningkatan kemampuan representasi yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi REACT pada siswa sekolah level baik lebih tinggi daripada peningkatan kemampuan representasi yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi REACT di level sedang.
4. Peningkatan kemampuan representasi matematik siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi REACT secara signifikan lebih baik daripada kemampuan representasi matematik siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi konvensional ditinjau dari tingkat kemampuan matematika siswa (tinggi, sedang, rendah). Siswa dengan tingkat kemampuan tinggi mengalami peningkatan kemampuan representasi matematik lebih baik daripada siswa dengan tingkat kemampuan sedang. Begitu juga siswa dengan tingkat kemampuan sedang memiliki peningkatan kemampuan representasi matematik siswa lebih baik daripada siswa dengan tingkat kemampuan rendah.
5. Sebagian besar siswa menunjukkan respon yang positif terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Dengan kata lain, pembelajaran

matematika dengan menggunakan strategi REACT dapat meningkatkan sikap positif terhadap matematika. Hal ini ditunjukkan melalui pendapat siswa dalam angket maupun pada hasil wawancara serta dari aktivitas siswa seperti siswa terlihat lebih aktif dan memiliki semangat yang lebih baik dalam menyelesaikan permasalahan, berdiskusi antar sesama siswa, bertanya pada guru dan terjadi interaksi multi arah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka diajukan beberapa saran berikut ini:

1. Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan strategi REACT dapat meningkatkan kemampuan koneksi dan representasi matematik yang lebih baik daripada menggunakan strategi konvensional, baik ditinjau berdasarkan level sekolah maupun kemampuan matematika siswa. Oleh karena itu disarankan pembelajaran dengan strategi REACT dapat dijadikan salah satu alternatif yang dapat digunakan guru matematika dalam menyajikan materi matematika untuk meningkatkan kemampuan koneksi dan representasi matematik siswa.
2. Strategi REACT memerlukan waktu yang relatif lama dalam proses pembelajarannya karena memerlukan beberapa langkah yang sudah ditentukan, sehingga jika guru ingin menggunakan strategi ini disarankan untuk melakukan persiapan yang matang agar pembelajaran dapat berjalan lancar dengan mempertimbangkan pengalokasian waktu pada setiap langkah-

langkah tersebut dengan sebaik-baiknya sehingga terciptalah proses pembelajaran yang efektif dan efisien sepanjang waktu yang sudah ditetapkan. (a) LAS yang digunakan harus mengarahkan siswa dalam mengkonstruksi konsep dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti dari setiap tingkatan kemampuan matematika siswa baik tinggi, sedang maupun rendah. (b) intervensi guru dalam pembelajaran harus tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa jangan berlebihan agar perkembangan aktual berjalan dengan efektif. (c) Disarankan REACT diterapkan pada topik-topik matematika yang esensial yang dapat ditunjang oleh kegiatan *hands-on* untuk menunjang tahapan eksplorasi dan penyelidikan sehingga konsep topik-topik ini dapat lebih dipahami secara mendalam.

3. Untuk mengurangi kelemahan siswa dalam menyelesaikan soal-soal koneksi dan representasi matematik yaitu guru hendaknya selalu memberi masalah-masalah koneksi dan representasi matematika untuk dikerjakan di rumah baik secara individu maupun secara kelompok yang selanjutnya dibahas dan didiskusikan bersama. Hal ini diperlukan sebagai upaya untuk mengatasi keterbatasan waktu di sekolah.
4. Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti aspek-aspek lain secara lebih terperinci yang belum terjangkau oleh penulis saat ini seperti ditinjau dari jenis kelamin, meneliti sekolah yang mewakili semua level sekolah yaitu sangat baik, baik, sedang, dan rendah.

5. Sehubungan dengan ditemukannya bahwa siswa dari kemampuan matematika rendah hasil belajar kemampuan koneksinya yang menggunakan strategi REACT tidak berbeda jauh dengan kemampuan matematika siswa rendah di strategi konvensional, hal ini berarti bahwa guru mempunyai peranan yang penting dalam upaya meningkatkan kemampuan koneksi siswa. Oleh karena itu dianjurkan bila guru ingin berhasil dengan baik dalam mengajarkan dengan strategi REACT maka guru harus lebih memperhatikan siswa dengan kemampuan matematika siswa yang rendah misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan bantuan yang dapat membantu siswa untuk menemukan jawaban yang diharapkan.
6. Berdasarkan hasil penelitian, maka untuk penelitian lebih lanjut hendaknya peneliti mengklasifikasikan sekolah berdasarkan akreditasi sekolah bukan berdasarkan hasil UASBN.